

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI DZULHIJAH 1445 H / JULI 2024 M

Doa

SANG YATIM

Scan QR code ini
untuk berdonasi



DOMPET AMANAH UMAT
daU

MITRA PARTISIPAN



REKENING PARTISIPASI DONASI

INFAQ



3170 01 02 063 7532

a.n. Panti Asuhan Istiqomah



026 278 9543

a.n. Yys Dompot Amanah PA Istiqomah



709 221 2216

a.n. Panti Asuhan Istiqomah



169 008 8888

a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat

KEMANUSIAAN



684 01 000746 309

a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat



142 0010 193 729

a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat

WAQAF



409 722 9550

a.n. Yayasan Dompot Amanah Umat



713 139 8306

a.n. Graha Alqur'an Sidoarjo



999 777 1238

a.n. Graha Alqur'an Malang

ZAKAT



710 709 1787

LAZ Dompot Amanah Umat



200 902 7404

Yayasan Dompot Amanah Umat

*Mohon setelah transfer konfirmasi 0821 1500 2424 (Telp./WA)



www.lazda.org



[lazda.official](https://www.instagram.com/lazda.official)



0821 1500 2424

Daftar Isi

■ SALAM REDAKSI 4	■ REFLEKSI 20
Hidup Mulia Bersama Yatim	Takdir Yatim
■ SELAYANG PANDANG 5	■ KESEHATAN 22
Yatim : Jalan Menuju Surga	Melawan Kanker: Mencegah, Mengenali, dan Bertahan
■ SENYUM MUSTAHIK 6	■ MUTIARA HIKMAH 23
Mimpi Kecil Menuju Guru Hebat	Hikmah Menyayangi Anak Yatim
■ INSPIRASI MUZAKKI 7	■ PROGRAM 24
Berbagi Tak Menunggu Kaya	Bismillah, Launching Program Home Schooling Istiqomah (HSI)
■ UTAMA 8	■ KOLOM 26
Doa Anak Yatim	Anak Yatim dan Doa
■ GALLERY 10	■ HIJRAHKU 28
■ PARENTING 12	Perjalanan Hijrah Nabi Ibrahim As
Baby Blues Bukan Lemah Iman	■ MUSLIMAH 29
■ KEUMMATAN 13	Mutualisme Mengasihi Anak Yatim dan Doa Anak Yatim
Demi Toleransi Kok Diseragamkan	■ LAPORAN KEUANGAN 30
■ KHASANAH PERADABAN 14	■ MEWARNAI 31
Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia	■ DOA 32
■ KONSULTASI PSIKOLOGI 15	■ TAHUKAH KAMU 33
Menanggapi Gangguan Tetangga dari Perspektif Psikologi	■ DAPUR KITA 34
■ WIRAUSAHA 17	Resep Cara Membuat Bobor Bayam
Bijaklah dalam Berhutang	
■ ZAKAT 18	
Zakat Itu Refreshing	

SPIRITUAL, INTEGRITAS, AKHLAK, PROFESIONAL DAN PROGRESIF

ISTIQOMAH



LAZ Dompot Amanah Umat (DAU) adalah lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah dengan SK Kemenag No. 754 Tahun 2022, Akta Notaris No. 1 tahun 2020 dan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-AH.01.06-0010128 tertanggal 25 Februari 2020. **Visi:** Meningkatkan kualitas SDM yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu, dan mustahik. **Program:** Dompot Pendidikan Umat, Dompot Kesehatan Umat, Dompot Ekonomi Umat, Dompot Kemanusiaan Umat, dan Dompot Dakwah Umat.

PENGURUS YAYASAN: *Pembina :* H. Tamami, Riyana Wuryaningsih, Dr. H. Ahmad Zuhdi Dh, M.Fil., *Pengawas :* Dr. Bairus Salim, M.Pd., *Ketua :* Iqbal Farabi Anas, FT., *Sekretaris :* Abdurrahim Hasan, M.Pd., *Bendahara :* Nur Salim. **DEWAN PENGAWAS SYARIAH:** *Ketua:* Prof. Dr. Moch. Ali Aziz, M. Ag. *Anggota:* Dr. H.M Hasan Ubaidillah, M.Si. **MANAJEMEN PELAKSANA:** *Direktur:* Dr. Moh. Takwil, M.M., *Manajer Operasional:* Indah Permatasari, S.E., *Manajer Fundraising:* M. Miftah Farid, S.Pd., *Manajer Pendayagunaan:* Andre Husnari, S.Sos.

Hidup Mulia BERSAMA YATIM

Jakfar Rizqi, S.H – Pimpinan Redaksi

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan penuh rasa syukur, kami menyapa para pembaca setia kami yang senantiasa memberikan dukungan dan inspirasi. Pada edisi kali ini, kami ingin membahas sebuah tema yang sangat istimewa, yaitu tentang doa seorang yatim.

Keistimewaan seorang yatim begitu mulia di hadapan Allah SWT. Islam mengajarkan kita untuk selalu peduli dan mengasihi anak yatim. Nabi Muhammad SAW, teladan utama kita, pun memiliki pengalaman sebagai seorang yatim. Kisah kehidupan beliau adalah bukti nyata betapa besar kasih sayang Allah SWT terhadap seorang yatim dan bagaimana seorang yatim bisa menjadi cahaya penerang dunia.

Sejak usia dini, Nabi Muhammad SAW telah kehilangan kedua orang tuanya. Ayah beliau, Abdullah,

meninggal sebelum Nabi Muhammad SAW lahir. Sedangkan ibunya, Aminah, meninggal ketika Nabi Muhammad SAW berusia enam tahun. Ketiadaan orang tua tidak menghalangi beliau untuk tumbuh menjadi pribadi yang mulia dan disegani. Justru, dalam kesulitan dan keterbatasan, Allah SWT melindungi dan membimbing Nabi Muhammad SAW melalui berbagai cobaan.

Dalam hadits, Nabi Muhammad SAW bersabda, *"Aku dan orang yang mengasuh atau memelihara anak yatim itu seperti ini di surga,"* sambil menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah yang berdekatan. Betapa indahnya ganjaran bagi mereka yang mengasuh dan mengurus anak yatim. Dengan janji yang diberikan oleh teladan utama kita, dengan ini semua hajat kita akan dikabulkan berkat hati bahagia dan doa dari anak-anak yatim

Kita belajar dari kisah Nabi Muhammad SAW dan terus berusaha menjadi bagian dari penyayang anak-anak yatim. Dengan semangat kebersamaan dan kasih sayang, kami mengajak pembaca sekalian untuk selalu peduli terhadap anak yatim terlebih lagi di bulan muharam ini. Semoga Allah SWT senantiasa membimbing langkah kita sehingga dapat memuliakan dan memmbahagiakan anak-anak yatim.

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

,Perumahan Oma view blok EK-11
Cemorokandang Kedungkandang kota Malang

DAU CABANG SURABAYA

Perum Bukit Citra Darmo B19, Jl. Klakahrejo,
Kel. Kandangan, Kec. Benowo, Surabaya
Telp. 0821 1588 2424

DITERBITKAN OLEH : Yayasan Dompot Amanah Umat

DEWAN PENGARAH : Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE. M.Si, Nurhidayat **PIMPINAN UMUM** : Moh. Takwil, M.Pd, M.M

PIMPINAN REDAKSI : Jakfar Rizqi **REDAKTUR** : Ary Yasirlana, S.I.Kom, Iqbal Farabi Anas, F.T, Indah Permatasari, S.E, M. Miftah Farid, S.Pd **KONTRIBUTOR**

: H. Ainul Yaqin, M.Si, Siti Tatmainul Qulub, M.Si, Habib Aresdi Mahdi Asyathry, S.T., M.Si, Syamsul Huda, M.Psi, Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag, M. Anwar Djaelani, Akbar Zakki **DISTRIBUTOR** : Taufik Hidayat, Abdul Ghoni, Syaiful, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Muhammad Charis Alchabib, Imam Feri Fauzi, Wahyu Panca.



Yatim : Jalan Menuju Surga

Iqbal Farabi Anas, F.T (Ketua Yayasan dan Dirut DAU)

Di tengah hiruk pikuk kehidupan, seringkali kita lalai terhadap mereka yang membutuhkan kasih sayang. Anak yatim, dengan kehilangan orang tua di usia dini, menjadi salah satu kelompok rentan yang membutuhkan uluran tangan.

Bagi umat Islam, menyantuni dan membahagiakan anak yatim bukan hanya perbuatan mulia, tapi juga membuka jalan menuju surga. Rasulullah SAW bersabda, "Siapa pun yang memelihara anak yatim di antara kaum Muslimin, memberikannya makan dan minum, pasti Allah memasukkannya ke dalam surga, kecuali ia melakukan dosa yang tidak bisa diampuni." (HR. Tirmidzi).

Lebih dari itu, mengasuh dan menyayangi anak yatim merupakan bukti keimanan seorang Muslim. Hal ini menunjukkan kecintaan kita kepada Allah dan Rasul-Nya, serta kepedulian terhadap sesama.

Rasulullah SAW pernah didatangi seseorang yang mengeluhkan kerasnya hati. Beliau pun

memberikan solusi sederhana namun penuh makna: "Berilah makan orang miskin dan usaplah kepala anak yatim." (HR. Ibnu Hajar al-Asqalani).

Menyantuni anak yatim tidak harus dengan materi berlimpah. Senyum, sapaan hangat, dan perhatian tulus bisa menjadi awal kebahagiaan bagi mereka. Memberikan mereka kasih sayang dan pengasuhan yang layak, membantu mereka tumbuh dan berkembang, adalah pahala yang tak ternilai.

Marilah kita jadikan momen Muharram ini sebagai pengingat untuk lebih peduli terhadap anak yatim. Luangkan waktu, tenaga, dan harta untuk membantu mereka. Upaya kita, sekecil apapun, akan menjadi bekal berharga di jalan menuju surga.

Ingatlah, surga dan ridho Allah SWT menanti bagi mereka yang senantiasa menebar kebaikan dan kasih sayang. Anak yatim adalah salah satu pintunya. Bukankah itu pahala yang sangat mulia, yuk mari kita raih bersama-sama.



Mimpi Kecil Menuju Guru Hebat

Di balik tembok kecil Panti Asuhan Istiqomah Mojokerto, bersemayam mimpi besar seorang gadis bernama Dyah Rosanti, akrab disapa Rosan. Di usianya yang baru menginjak 12 tahun, Rosan telah menyimpan cita-cita mulia untuk menjadi seorang guru.

Kehilangan sosok ayah di usia 9 tahun, mengantarkan Rosan ke panti asuhan. Kesedihan dan rasa kehilangan tak lantas memadamkan semangatnya. Ia menemukan inspirasi dalam sosok gurunya di sekolah dasar, yang mampu menjelaskan pelajaran dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan.

"Ibu guru saya selalu bisa membuat belajar terasa seru. Beliau sabar dan selalu memberi semangat," tutur Rosan dengan mata berbinar. Tekad Rosan untuk menjadi guru tak hanya didasari rasa kagum terhadap gurunya. Ia ingin berbagi ilmu dan pengalamannya kepada anak-anak lain, terutama mereka yang kurang beruntung seperti dirinya.

"Saya ingin menjadi guru yang bisa membantu anak-anak belajar dengan mudah dan menyenangkan. Saya ingin mereka merasakan apa yang saya rasakan saat diajar oleh Ibu Guru," ujar Rosan penuh harap.

Meskipun jalannya tak selalu mulus, Rosan tak pernah menyerah. Ia rajin belajar dan selalu berusaha menjadi yang terbaik di kelasnya. Ia juga aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti pramuka untuk mengembangkan diri dan melatih kepemimpinannya.

Kisah Rosan adalah bukti bahwa mimpi besar dapat diraih dengan tekad dan kerja keras. Di tengah keterbatasan, ia terus berjuang untuk mewujudkan cita-citanya. Marilah kita doakan bersama, semoga mimpi Rosan untuk menjadi guru hebat dapat terwujud. Kegigihan dan semangatnya dapat menjadi inspirasi bagi kita semua, bahwa di balik setiap kesulitan, selalu ada peluang untuk meraih kebahagiaan dan kesuksesan.

Kisah Rosan juga mengingatkan kita akan pentingnya peran guru dalam mencerdaskan bangsa. Guru yang berkualitas dan berdedikasi mampu melahirkan generasi penerus yang cerdas, berkarakter, dan berprestasi.

Marilah kita bersama-sama mendukung pendidikan di Indonesia, agar semakin banyak Rosan-Rosan kecil yang terinspirasi untuk menjadi guru hebat dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

Berbagi Tak Menunggu Kaya

Tim redaksi majalah istiqomah pada hari senin (18/09) mendapatkan kesempatan untuk bersilaturahmi dan melakukan wawancara kepada Ibu Hj Munifatul Khoidah (53), Ibu Munifah sapaanya. Beliau merupakan sosok dermawan yang begitu sederhana dan rendah hati. Beliau sudah delapan tahun lebih membagikan sebagian hartanya untuk yatim dan dhuafa melalui Dompot Amanah Umat secara konsisten.

Dulunya Ibu Munifah adalah seorang tenaga kerja wanita di Saudi arabia bersama suaminya, kurang lebih 5 tahun berada disana, namun ibu Munifah memutuskan kembali ke Indonesia untuk mendidik anak-anaknya secara langsung. Selepas pulang dari tanah arab beliau usaha susu kedelai yang hingga saat ini masih berjalan.

Kedermawanan Ibu Munifah didapatkan dari ajaran orang tuanya dahulu, orang tua beliau mengajarkan untuk berbagi meskipun hanya sedikit. Orang tua bu munifah mengajarkan bahwasanya memberi itu tidak perlu menunggu kaya raya. Dulu orang tuanya sering berbagi ke tetangga-tetangganya yang kurang mampu dan di masjid sekitar rumahnya di daerah turen kabupaten malang, berbaginya pun sederhana yakni hanya air putih dan makanan ringan. Bu munifah juga meyakini bahwasanya sedekah tidaklah mengurangi sedikitpun dari hartanya. Hal ini selaras dengan hadist Nabi Muhammad SAW:

مَا تَقَصْتُ صَدَقَةً مِنْ مَالٍ

“Sedekah tidaklah mengurangi harta”. (HR. Muslim)

Bu Munifah tak pernah berharap kedermawanannya akan diberikan balasan, beliau hanya menjalankan perintah Allah dan Rasulnya dengan segenap hatinya, dengan begini Ibu Munifah merasa kehidupannya tenang dan dikelilingi oleh orang-orang baik. Tak sampai hanya disitu Ibu Munifah selalu aktif mengajak orang-orang disekitarnya untuk memberikan sebagian hartanya untuk anak yatim dan dhuafa. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberkahi keluarga besar Ibu Munifah. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*



Doa Anak Yatim

Anak-anak yatim memiliki tempat istimewa dalam ajaran Islam. Mereka adalah bagian dari masyarakat yang harus mendapatkan perhatian khusus, kasih sayang, dan perlindungan. Menyantuni anak yatim bukan hanya merupakan kewajiban sosial, tetapi juga sebuah tindakan yang membawa berbagai keutamaan dan keberkahan dalam hidup kita. Salah satu keutamaan terbesar adalah kekuatan doa anak-anak yatim, yang memiliki kedudukan istimewa di sisi Allah SWT.

Doa anak yatim diyakini memiliki kekuatan luar biasa. Dalam Islam, doa dari hati yang tulus, terutama dari mereka yang mengalami kesulitan dan kesedihan seperti anak yatim, sangatlah berharga di hadapan Allah SWT. Oleh karena itu, doa yang dipanjatkan oleh anak yatim dapat membawa berkah yang melimpah bagi siapa saja yang menyantuni mereka.

Salah satu janji besar yang diberikan kepada mereka yang menyantuni anak yatim adalah masuk surga. Nabi Muhammad SAW bersabda, *"Aku dan orang yang mengasuh atau memelihara anak yatim itu seperti ini di surga,"* sambil menunjukkan jari telunjuk dan jari tengah yang berdekatan. Hadis ini menunjukkan betapa dekatnya kedudukan pengasuh anak yatim dengan Rasulullah di surga. Ini adalah motivasi besar bagi kita semua untuk memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak yatim.

Menyantuni anak yatim juga mendatangkan pertolongan dari Allah SWT. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang membantu*

menghilangkan kesusahan seorang mukmin, Allah akan menghilangkan kesusahannya di dunia dan akhirat." Ini menunjukkan bahwa Allah akan memberikan pertolongan dan kemudahan kepada mereka yang menolong anak yatim, melalui doa-doa yang dipanjatkan oleh anak-anak tersebut.

Investasi bukan hanya pada saham, crypto, ataupun deposit, menyantuni anak yatim juga berarti berinvestasi untuk kehidupan akhirat. Dalam hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Nabi Muhammad SAW bersabda, *"Jika manusia mati, maka terputuslah amalnya kecuali tiga perkara: ilmu yang bermanfaat, amal jariyah, dan doa anak-anak yang soleh."*

Doa dari anak yatim termasuk dalam amal jariyah yang terus mengalirkan pahala, bahkan setelah kita meninggal dunia. Ini adalah salah satu cara untuk memastikan bahwa kita memiliki bekal yang cukup di akhirat nanti.

Dengan begitu banyak keutamaan yang menyertai doa anak yatim, mari kita manfaatkan kesempatan untuk menyantuni mereka. Setiap doa yang mereka panjatkan adalah anugerah dari langit yang membawa keberkahan dan rahmat bagi kita semua. Dengan kasih sayang dan perhatian yang kita berikan, kita tidak hanya membantu mereka meraih masa depan yang lebih baik, tetapi juga meraih keberkahan dan ridha Allah SWT dalam hidup kita. Semoga siapapun yang mengasuh dengan baik para anak yatim di dunia ini diberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat.





Idul Adha tahun ini menjadi momen penuh berkah bagi para yatim dhuafa di Panti Asuhan Istiqomah Sidoarjo. Berkat kemurahan hati para donator LAZ DAU, puluhan hewan kurban telah tersalurkan untuk dinikmati oleh anak-anak dan bundanya di panti asuhan. Suasana haru dan bahagia terpancar di wajah bunda dari anak-anak yatim dhuafa saat mereka menerima daging kurban.

Idul Adha tahun ini tak hanya dirasakan di perkotaan, namun juga di pelosok desa Kepetingan, Sidoarjo. Berkat kepedulian para donator LAZ DAU, hewan kurban telah tersalurkan untuk dinikmati oleh para yatim dhuafa di desa tersebut.



Kebahagiaan Idul Adha tak hanya dirasakan oleh para yatim dhuafa, tetapi juga para pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Sidoarjo. Penyaluran daging kurban di tahun ini turut menyentuh para pedagang UMKM, membawa semangat berbagi dan kebersamaan di tengah momen istimewa ini. Senyum bahagia terukir di wajah para pedagang saat mereka menerima daging kurban.

Idul Adha tahun ini terasa semakin istimewa dengan kolaborasi kebaikan antara ISE BSI Jawa Timur dan LAZ Dompot Amanah Umat Jawa Timur. Bapak Emir Syafial, Deputy ISE BSI Jawa Timur, beserta rombongan hadir menyaksikan penyembelihan hewan kurban dan berkolaborasi dalam mendistribusikan daging kurban kepada masyarakat yang membutuhkan di Sidoarjo. Momen penuh makna ini menjadi bukti nyata komitmen ISE BSI dan LAZ Dompot Amanah Umat dalam menyebarkan kebahagiaan dan kepedulian di hari raya.



Semarak Idul Adha tahun ini membawa kebahagiaan bagi para yatim dhuafa di Panti Asuhan Istiqomah Mojokerto. Berkat kemurahan hati para donator LAZ DAU, hewan kurban telah tersalurkan untuk dinikmati oleh anak-anak di panti asuhan. Suasana haru dan bahagia terpancar di wajah anak-anak saat mereka menerima daging kurban.

Perayaan Hari Raya Idul Adha tahun ini terasa begitu istimewa bagi masyarakat di pelosok-pelosok desa Kabupaten Ngawi. Berkat kepedulian LAZ Dompot Amanah Umat, daging kurban telah tersalurkan dan membawa kebahagiaan bagi mereka yang membutuhkan. Langkah kaki para relawan LAZ Dompot Amanah Umat menapaki jalanan terjal dan menembus medan yang sulit demi mengantarkan kebahagiaan bagi saudara-saudara muslim di pelosok Ngawi.



Baby Blues

BUKAN LEMAH IMAN

Meskipun kelahiran sang buah hati memberi kebahagiaan tak terkira bagi orangtua, tidak sedikit ibu yang malah mengalami kesedihan atau gangguan *mood* yang parah pasca melahirkan. Kondisi ini bernama *baby blues syndrome*.

Baby blues saat ini sering terdengar dengan kencang. *Syndrome baby blues* atau *baby blues syndrome* adalah kondisi mental berupa munculnya perasaan cemas dan sedih berlebihan pada wanita pasca melahirkan. Namun, kondisi ini biasanya hanya berlangsung selama 14 hari pertama. Tingginya potensi perempuan terserang *baby blues syndrome* beriringan dengan tingginya angka ibu melahirkan di Indonesia. Diperkirakan jumlah ibu yang melahirkan setiap tahunnya adalah 3 juta orang. *Baby Blues syndrome* adalah depresi ringan yang terjadi pada ibu-ibu dalam masa beberapa jam setelah melahirkan, sampai beberapa hari setelah melahirkan, dan kemudian dia akan hilang dengan sendirinya jika diberikan pelayanan psikologis yang baik.

Al-Qur'an memperkenalkan istilah jiwa yang tenang (an-nafsul muthmainnah), sementara Hadits Nabi menyebut kata al-fithroh, keduanya adalah syarat bagi kesehatan mental yang harus dimiliki seorang muslim. Hidup dengan jiwa yang tenang harus berdasarkan fitrah yang telah diberikan oleh Alloh yaitu akidah tauhid. Tentu saja fitrah ini membutuhkan sesuatu yang memeliharanya dan membuatnya tumbuh menjadi lebih baik. Berdasarkan hadits yang diriwayatkan Tirmidzi, ketenangan jiwa akan bisa diraih jika seseorang merasa aman, percaya pada diri sendiri, teguh pendirian, dan mendapat kasih sayang dari lingkungan sekitar.

Baik dalam al-Quran, hadits, maupun filosof muslim sepakat bahwa kondisi kesehatan mental, dan jiwa seseorang juga dipengaruhi oleh bagaimana perlakuan dari orang sekitarnya. Kesehatan jiwa dalam Islam tidak hanya didapatkan dari internal individu tersebut, namun juga dipengaruhi oleh kehidupan orang-orang disekelilingnya. Seberapapun kokohnya keimanan seseorang akan Tuhannya, namun jiwanya rapuh karena tidak percaya pada diri sendiri, dan merasa tidak aman dilingkungan terdekatnya, maka mentalnya akan terganggu

Seberapa khususnya seorang beribadah namun setiap hari mendapatkan penghakiman, penghinaan yang masuk ke indera manusia, merasuk ke dalam diri, dan menjadi sugesti akan ketidakmampuannya. Pada akhirnya akal fiktif akan mengambil alih perannya dan melakukan hal-hal yang melampaui batas.

Maka Ayah Bunda harus mengubah stigma bahwa baby blues syndrome adalah akibat dari lemahnya iman. Semua perempuan memiliki potensi untuk terkena *baby blues syndrome*, dan berpotensi untuk membuat seseorang terjangkit *baby blues syndrome*. Yang diperlukan oleh seorang ibu yang baru melahirkan adalah apresiasi dan *support*. Berhenti menghakimi pilihannya, dan perhatikan apa yang ia rasakan.

Sebenarnya mudah kok caranya, Ayah Bunda bisa memulai semuanya dari diri sendiri. Yaitu dengan menghindari kata-kata "*kok gitu sih? Harusnya gini lho.*"

Wallohu a'lam.



H. Ainul Yaqin, M.Si.
Ketua MUI Prov. Jatim

Demi Toleransi Kok Diseragamkan

Ijtima Ulama Komisi Fatwa MUI VIII yang diselenggarakan di Bangka Belitung 28-31 Mei 2024 salah satu keputusannya menyatakan antara lain: (1) Penggabungan ajaran berbagai agama termasuk pengucapan salam dengan menyertakan salam berbagai agama dengan alasan toleransi dan/atau moderasi beragama bukanlah makna toleransi yang dibenarkan; (2) Dalam Islam, pengucapan salam merupakan doa yang bersifat ubudiah, karenanya harus mengikuti ketentuan syariat Islam dan tidak boleh dicampuradukkan dengan ucapan salam dari agama lain; (3) Pengucapan salam yang berdimensi doa khusus agama lain oleh umat Islam hukumnya haram. Keputusan ini merupakan pengembangan dari taushiyah Dewan Pimpinan MUI Jawa Timur akhir 2019.

Menyikapi keputusan itu Badan Pembina Ideologi Pancasila (BPIP) tersulut marah. Dalam pengantarnya, BPIP menilai terbitnya hasil ijtima tersebut bisa berpotensi merusak kemajemukan warga negara. Lalu pada pernyataan, antara lain menyebutkan, hasil ijtima tentang pelarangan ucapan salam lintas agama mengancam eksistensi Pancasila dan keutuhan hidup berbangsa (<https://news.detik.com/>).

Namun sesungguhnya pernyataan ini terlalu didramatisir, bahkan lebay. Justru munculnya fenomena pengucapan kalimat pembuka milik agama-agama telah memantik adanya pertanyaan atau bahkan kegelisahan dari beberapa warga masyarakat ketika harus mengucapkan kalimat yang dipandanginya

tidak sesuai dengan keyakinan agamanya secara makna. Anehnya alasannya kok demi toleransi.

Kata toleransi berasal dari bahasa latin *"tolerare"*, yang berarti dengan sabar membiarkan sesuatu, menerima dengan sabar, atau menanggung. Toleransi juga bermakna daya tahan dan kelapangan dada. Kata toleransi digunakan dalam berbagai disiplin, menunjukkan adanya penerimaan terhadap kondisi yang berbeda atau yang bahkan tidak dikendaki, tetapi bisa diterima artinya bisa ditoleransi.

Dalam ranah sosiologis istilah toleransi merujuk pada situasi kompromi atas berbagai keadaan yang berbeda-beda, suatu kondisi kemajemukan. Kondisi kemajemukan disikapi dengan mengambil titik-titik kesamaan sebagai pengikatnya, dengan maksud untuk kepentingan yang lebih besar. Hal-hal perbedaan yang bersifat privasi atau eksklusif dibiarkan berbeda, tidak dipaksa sama. *Prinsipnya adalah saling menghormati pihak-pihak yang berbeda. Dalam soal keyakinan misalnya, atau praktik menjalankan agama, toleransi artinya masing-masing pemeluk agama dibiarkan melakukan sesuai dengan yang diyakini, tidak dihalang-halangi, tidak ada paksaan dalam agama.*

Maka justru menjadi aneh, demi toleransi lalu seakan-akan memaksakan hal yang sebenarnya berbeda untuk seragam. Seorang saat pidato harus membuka dengan salamnya semua agama. Pihak yang tidak mau seakan-akan dibalang tidak toleransi, bahkan dianggap sebagai ancaman.

Modernisasi Pendidikan Islam di Indonesia

Modernisasi pendidikan Islam di Indonesia dapat dipandang sangat penting untuk menjadi bahan renungan dan perhatian. Indonesia jauh sebelum kemerdekaan yakni pada tahun 1900 an pada sistem pendidikannya masih tergolong sangat tradisional. Sistem halaqoh non klasikal masih menjadi media dan sarana dalam menyampaikan pelajaran dari seorang guru atau Kyai kepada santri-santrinya. Kelembagaan Pendidikan Islam pada waktu itu berbentuk Surau, Surau jika dilihat dari akar sejarahnya adalah sebagai tempat peribadatan agama Hindu dan Budha yang kemudian diadopsi oleh umat Islam menjadi tempat belajar, sedangkan asal dari Surau ini berasal dari Sumatra Barat tepatnya di Minangkabau.

Selain itu, lembaga pendidikan tradisional Islam juga berbentuk pesantren. Pengembangan pendidikan tradisional ini dirasimilasikan dari kebiasaan budaya dan adat istiadat di Indonesia. Pesantren merupakan tempat pemukiman santri untuk menimba ilmu dari seorang Kyai dan para asatidz. Pada perkembangannya,



Dr. Moh Takwil, M.Pd., M.M
(Direktur LAZ Dompot Amanah Umat
& Dosen STAI Alif Laam Miim)

pesantren memang dibuat dan didesain untuk menimba ilmu agama. Sebagai lembaga keagamaan Islam, maka nilai dan motif ideologi yang ada pada pesantren tersebut menjadi tantangan bagi pemerintahan Belanda. Tentu yang diemban dalam oleh pesantren adalah ideologi Islam

Gerakan modernisasi pendidikan Islam lahir pada tahun 1931 yang dibawa atau dipelopori oleh alumni-alumni tokoh yang pernah belajar di negara-negara timur tengah khususnya Mekkah. Diantara hal yang mempengaruhi kesadaran modernisasi pendidikan Islam di Indonesia, menurut Zarkasy adalah wawasan kelslaman yang sangat luas, pola pikir yang rasional dan alumni-alumni pesantren banyak yang melanjutkan studi baik di dalam maupun luar negeri.

Dimulai dari kesadaran-kesadaran pentingnya berfikir rasional dan mengembalikan Islam itu sebagai agama rasional yang mampu berhadapan dengan segala kondisi zaman, maka puncak modernisasi pendidikan Islam dapat dirasakan pada abad ke 20. Bersambung...





Oleh: Syamsul Huda, M.Psi,
PNLPr, Cht., Psikolog

Menanggapi Gangguan Tetangga dari Perspektif Psikologi

PERTANYAAN

Saya seorang laki-laki berumur 34 tahun, sudah menikah dan memiliki 2 anak. Alhamdulillah saya termasuk orang yang terbilang cukup, saya tinggal di kawasan padat penduduk, rumah saya cukup besar, 4x dari rumah tetangga-tetangga saya. Tetangga saya ini sering merusuh di halaman rumah saya dan bertindak seenaknya sendiri, sudah sering saya tegur dengan cara yang baik tapi tetap saja mengulangi bahkan lebih parah, hingga membuat beban pikiran dan mengganggu ketenangan hidup saya, bagaimana saya menanggapi hal ini?

JAWABAN

Sebagai seorang psikolog, saya memahami situasi sulit yang Anda alami dengan tetangga Anda. Berikut beberapa saran yang dapat membantu Anda menanganinya dari perspektif psikologi:

Memahami Perilaku Tetangga:

- **Pertimbangkan sudut pandang tetangga:** Cobalah memahami apa yang mendasari perilaku tetangga Anda. Apakah mereka memiliki masalah pribadi, merasa iri dengan Anda, atau hanya kurang memahami norma sosial? Memahami akar masalah dapat membantu Anda menemukan solusi yang tepat.
- **Amati pola perilaku:** Perhatikan kapan dan bagaimana tetangga Anda berperilaku mengganggu. Apakah ada pemicu tertentu yang memicu perilaku mereka? Apakah mereka hanya berperilaku seperti itu kepada Anda, atau kepada orang lain juga?

Mengkomunikasikan Gangguan dengan Tegas:

- **Pilih waktu dan tempat yang tepat:** Adakan percakapan dengan tetangga Anda di waktu yang tenang dan di tempat yang netral, seperti di taman atau di depan rumah Anda. Hindari berbicara saat mereka sedang marah atau terburu-buru.

- **Gunakan komunikasi yang "saya":** Jelaskan bagaimana perilaku tetangga Anda mengganggu Anda dan keluarga Anda. Gunakan kalimat "saya" untuk mengungkapkan perasaan Anda, seperti "Saya merasa terganggu saat..." daripada kalimat "Kamu selalu..." yang dapat memicu konfrontasi.
- **Tetapkan batasan yang jelas:** Jelaskan dengan tegas apa yang Anda anggap sebagai perilaku yang dapat diterima dan apa yang tidak. Berikan contoh konkret tentang perilaku yang mengganggu dan jelaskan konsekuensi jika mereka mengulangnya.
- **Dengarkan dengan penuh perhatian:** Berikan tetangga Anda kesempatan untuk



menjelaskan sudut pandang mereka. Dengarkan dengan penuh perhatian tanpa menyela, tunjukkan bahwa Anda menghargai pendapat mereka.

Mencari Solusi Bersama:

- **Cari solusi win-win:** Jika memungkinkan, cobalah mencari solusi yang menguntungkan kedua pihak. Misalnya, jika tetangga Anda sering menggunakan halaman Anda untuk bermain, Anda dapat menawarkan mereka waktu tertentu untuk menggunakannya atau mencari alternatif tempat bermain yang lebih cocok.
- **Libatkan pihak ketiga:** Jika komunikasi langsung tidak membuahkan hasil, Anda dapat melibatkan pihak ketiga yang netral, seperti RT, RW, atau tokoh agama, untuk membantu memediasi perselisihan.
- **Tetap tenang dan asertif:** Selalu jaga ketenangan Anda saat berkomunikasi dengan tetangga Anda. Hindari terpancing emosi atau menggunakan kata-kata kasar. Tetaplah asertif dan tekankan pada apa yang Anda inginkan.

Menjaga Kesehatan Mental:

- **Prioritaskan kesehatan mental Anda:** Gangguan tetangga dapat berdampak negatif pada kesehatan mental Anda. Luangkan waktu untuk diri sendiri, lakukan aktivitas yang Anda sukai, dan cari dukungan dari orang-orang terdekat jika Anda merasa stres atau cemas.
- **Cari bantuan profesional:** Jika Anda merasa tidak mampu menyelesaikan masalah ini sendiri, jangan ragu untuk mencari bantuan profesional dari psikolog atau konselor.

Perlu diingat bahwa setiap situasi berbeda dan tidak ada solusi yang cocok untuk semua orang. Teruslah berusaha untuk berkomunikasi dengan tetangga Anda dengan cara yang baik dan sopan, dan cari solusi yang dapat diterima oleh kedua pihak.

Semoga saran ini bermanfaat!

M. S. Huda, M.Psi., Psikolog





Oleh: **Cak Fahmi Tiban**

Bijaklah dalam Berhutang



Ada seorang bapak curhat hutangnya yang diperuntukan untuk meningkatkan usaha prancangannya ke saya. Kebanyakan dengan alasan supaya usaha berkembang dan mempermudah kegiatan sehari-hari akhirnya mengambil kredit yang sebenarnya belum terlalu mendesak dan dibutuhkan. Akhirnya mereka terlilit dengan jeratan hutang. Apalagi kredit tersebut masuk kategori kredit konvensional, maka bukan hanya terjerat hutang tapi juga terkena dosa riba.

Membangun Mental Syukur

Dalam usaha, konsistensi dan kesabaran itu penting. Artinya bila kita tekun dan fokus menjalankan usaha itu, jalani saja dulu dengan istiqomah. Tidak usah tergesa-gesa supaya usahanya ingin segera besar, akhirnya mengambil kredit atau pinjaman dengan alasan untuk mengembangkan usaha. Laba dari usaha sebaiknya sebagian di simpan untuk mengembangkan usaha sedikit demi sedikit, yang penting usahanya tumbuh alamiah, bukan tumbuh karbitan.

Missal saja setiap hari bapak dari menjual prancangan ada keuntungan 100 ribu, maka dengan menyisihkan 10% atau Rp. 10 ribu saja, dalam satu bulan bapak akan mendapatkan tambahan modal 300 ribu, kalau kita kalikan dalam satu tahun akan terkumpul modal sebesar 3,6 juta rupiah. Sebenarnya sangat lumayan, karena cashflow atau perputaran usaha bapak harian.

Dengan mental syukur, ditunda dulu keinginan keinginan pribadi yang mungkin belum saatnya. Seperti motor tidak harus baru, yang penting masih cukup layak dikendarai, televisi atau perabot rumah tidak harus baru, yang penting masih bisa dipakai dengan baik, dan seterusnya.

Segera Tutup Hutang

Bila saat ini bapak sudah terlilit hutang baik itu untuk konsumtif ataupun untuk usaha, saran kami dengan berdoa dan bersungguh-sungguh segera tutup hutang tersebut. Caranya dengan menjual asset, ataupun mencari pinjaman dari teman dan keluarga yang tanpa riba. Kalau kita cermati para rentenir kenapa sampai hari ini mereka tetap eksis dan hidup, karena memang pasarnya sangat banyak dan melimpah. Banyak orang yang ingin segera mendapatkan modal secara mudah dan cepat langsung cair, meskipun mereka tidak berhitung berapa besar bunganya. Bahkan kalau kita hitung bunga harian bisa mencapai 1 % perhari, kita kalikan sebulan bunganya saja 30% dari pinjaman? Maka saran kami segera tutup hutang itu. Untuk cicilan motor kalau memang masih sulit untuk dihentikan, sedapat mungkin motor itu menjadi media untuk lebih produktif sehingga angsuran motor bisa tertutup dari hasil motor itu sendiri. Baik itu untuk ngojek atau untuk usaha lainnya di sela-sela usaha yang bapak jalankan saat ini.

Semoga saran kami diatas bisa segera bapak praktekan agar hidup lebih tenang dan usaha meskipun kecil bisa terus berkembang dan memberikan barokah kepada bapak sekeluarga. Berhutang itu boleh dan bahkan menjadi mulia dalam bisnis asal dilakukan secara benar dan halal. Banyak skema yang bisa digunakan tanpa harus berhutang, misalnya saja dengan kerjasama, kemitraan atau dengan mencari investor. Bila usaha bapak terus berkembang dan berpotensi untuk dibesarkan, pasti akan banyak orang atau siapapun yang menawarkan bantuan investasi untuk usaha bapak, semoga jalan bapak untuk segera melunasi hutang dimudahkan oleh Allah.

ZAKAT ITU Refreshing

Mungkin sudah berkali kali membacanya, zakat itu refresing namun, demikianlah salah satu fungsi zakat dalam Al Qur'an. memang ada? surat apa? ayat berapa?

Anda nanya? Kamu nanya? Kamu bertanya tanya? Gak bahaya ta? oh tidak bahaya, kan ada dekengan pusat. Agar penasaran anda tidak menggebu nggebu langsung saja baca ayat ini dan diresapi secara cepat ya Bersama artinya

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ
وَأَتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ
وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Sungguh, orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati (QS. Al Baqarah : 277)

Cara mengamalkan

1. Kita berusaha selalu ingat Allah dengan cara meyakini dan menyadari bahwa dunia sementara akhirat selamanya dengan dibuktikan berbuat baik sebanyak banyaknya di dunia
2. Kita berusaha selalu belajar menerapkan dan melatih diri kita dalam keseharian menjalankan perintah Allah yang wajib

salah satunya yakni sholat 5 kali dengan rutin dan ikhlas

3. Kita berusaha selalu ingat untuk menunaikan zakat ketika ada lebihan penghasilan, bisa 1/5 dan bisa juga 2,5% missal gaji tiap bulan 3 juta maka zakatnya 75 rb bisa disalurkan kepada fakir miskin atau bisa dititipkan melalui Lembaga Zakat resmi Dompot Amanah Umat Sedati Sidoarjo
4. Kita meyakini bahwa perbuatan menjalankan sholat 5 kali dan zakat ataupun sedekah akan mendapatkan pahala yang besar disisi Allah berupa di dunia dibimbing oleh Allah bisa melakukan kebaikan terus menerus dan di Akhirat dimasukkan SurgaNya Allah
5. Kita berusaha tidak ada khawatir dan sedih terhadap ujian hidup di dunia ini selama kita masih menjalankan sholat dan zakat karena kita berada dalam lindungan Allah
6. Kita berusaha selalu ingat Allah agar tidak khawatir dan sedih karena apa yang kita peroleh di Akhirat jauh lebih baik dari apa yang bisa jadi hilang di dunia ini.

Nah ini, hadirnya ketenangan dan kebahagiaan dari dalam jiwa inilah refresing yang luar biasa hatinya merasa tenang dan damai maka ketakutan dan kecemasan menjadi hilang persis seperti ayat diatas dan ini tidak hanya diperoleh di dunia saja melainkan juga diperoleh di akhirat yang abadi selamanya.

SETIAP HARI BERSEDEKAH



Berimanlah kepada Allah dan Rasul-Nya serta infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari apa yang Dia (titipkan kepadamu dan) telah menjadikanmu berwenang dalam (penggunaan)-nya. Lalu, orang-orang yang beriman di antaramu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang sangat besar.

- Surat Al Hadid Ayat 7



FORMULIR ISIAN DONATUR

(Mohon di isi dengan huruf balok dan di isi dengan lengkap)

NO:

*)No. Induk Donatur :		
Kawasan diambil :		
Petugas Input :	Paraf	Tanggal

Dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim saya mendaftarkan (Diri Pribadi / Kerabat / Almarhum)* sebagai Donatur tetap Lembaga Amil Zakat DAU

Nama (Sesuai KTP) : (L / P)*

Tempat/Tanggal Lahir : /

Alamat Rumah : RT RW Kecamatan:

Telp. Rumah : HP : email :

Nama Kantor / Instansi : Bagian :

Pekerjaan : ☐ Wiraswasta ☐ PNS ☐ TNI/POLRI ☐ Profesional ☐ Karyawan ☐ Lainnya :

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ SMP ☐ SMU ☐ Kejar Paket A/B/C ☐ Diploma I/II/III ☐ S1 ☐ S2 ☐ S3 ☐ Lainnya

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana sebesar Rp.

Terbilang :

Keterangan Donasi : ☐ Zakat ☐ Yatim Piatu ☐ Janda Manula ☐ Dhuafa ☐ Kombes ☐ OTA ☐ Sedekah / Infaq ☐ Wakaf

Cara Pembayaran Melalui : ☐ Graha Al Qur'an

- Diambil Petugas setiap tanggal :
 - ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-25 ☐ 26-31 di: ☐ Rumah ☐ Kantor
- Diambil Melalui BANK : ☐ BCA ☐ MANDIRI ☐ BNI ☐ BRI ☐ Lainnya
 - No. Rekening: Atas Nama :
 - Tanggal Transfer : ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-25 ☐ 26-31 Tanggal : / /
- Diantar Langsung ke kantor tiap tanggal :
 - ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-25 ☐ 26-31
- Melalui Koordinator : Nama :
 - ☐ 1-10 ☐ 11-20 ☐ 21-25 ☐ 26-31

Donatur _____ Penerima _____

(.....) (.....)
Nama terang _____ Nama terang _____

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

Kantor - Asrama:
Jl Raya Buncitan No. 01 Sedati - Sidoarjo, Telp. (031) 8912324, 0851 0066 2424

Call Center
0851 0066 2424

Website: www.istiqomah.org
e-Mail: pa.istiqomah@yahoo.co.id



Takdir Yatim

Tak ada yang menginginkan siapa pun anak manusia yang lahir di bumi ini berstatus yatim. Karena tak ada kelahiran anak manusia yang diniatkan menjadi yatim. Hanya takdir Allah yang menjadikan kehadiran seorang anak itu menjadi yatim. Lantas apa keistimewaannya.

Kehadirannya tanpa didampingi oleh ayah. Selanjutnya pendidikan dan kesejahteraannya pun menjadi tanggungjawab ibu. Meski ada saudara dari ayah mereka ikut membantu, bisa jadi tak sepenuhnya. Demikian juga dari keluarga ibu, takkan sepenuhnya pula ikut membantu keponakannya yang yatim.

Allah ta'ala dalam al Qur'an memberikan gambaran menarik tentang anak yatim. Pertama disebutkan dalam al Qur'an dalam surat Al Ma'un.

أَرَعَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالذِّينِ - ١ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ
الْيَتِيمَ - ٢ وَلَا يُخْضُ عَلَى طَعَامِ الْمُسْكِينِ - ٣

Tahukah kamu, wahai Rasul, orang yang mendustakan agama dan mengingkari hisab serta hari pembalasan di akhirat nanti. Jika engkau ingin tahu, maka dia itulah orang yang menghardik anak yatim, menyakiti hatinya, dan berbuat zalim kepadanya dengan menahan haknya. Dia tidak lagi peduli terhadap anak yang sudah kehilangan tumpuan hidupnya itu.

Dia juga tidak mendorong orang lain untuk memberi makan orang miskin yang tidak mempunyai kecukupan untuk memenuhi keperluan hidupnya sehari-hari. Bila dia enggan mendorong orang lain untuk memberi makan dan memperhatikan kesejahteraan anak yatim, bagaimana mungkin dia, dengan kekikiran dan kecintaannya pada harta, mendorong dirinya sendiri untuk berbuat demikian.



Jadi, janganlah semena-mena mempermainkan dan memperlakukan anak yatim yang tak sewajarnya karena akan berhadapan dengan Allah.

Kedua disebutkan dalam surat Al Kahfi ayat 82

وَأَمَّا الْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَامَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِي الْمَدِينَةِ وَكَانَ تَحْتَهُ كَنْزٌ لَهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَالِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَنْ يَبْلُغَا أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنْزَهُمَا رَحْمَةً مِنْ رَبِّكَ وَمَا فَعَلْتُهُ عَنْ أَمْرِي ذَلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا

"Dan adapun dinding rumah itu milik dua anak yatim di kota itu yang dibawahnya tersimpan harta bagi mereka berdua, dan ayahnya seorang yang soleh, maka Tuhanmu menghendaki agar keduanya sampai dewasa dan keduanya mengeluarkan simpanannya itu sebagai rahmat dari Tuhanmu. Apa yang kuperbuat bukan menurut kemauanku sendiri. Itulah keterangan perbuatan-perbuatan yang engkau tidak sabar terhadapnya". (al-Kahfi: 82).

Ayat di atas menjelaskan bahwa terdapat dua anak laki-laki dan mereka adalah anak yatim, ditinggal oleh ayahnya yang ditinggalkan untuk mereka yang tersimpan di rumah itu. Al-Qur'an sendiri tidak menyebutkan siapa nama kedua anak dan siapa sosok ayah yang sholeh tersebut, al-Qur'an hanya menyebutkan "dua anak laki-laki" dan "ayahnya".

Dari beberapa literatur tafsir dijelaskan bahwa harta tersebut ialah ilmu, ada juga yang berpendapat bahwa harta tersebut ialah harta dalam artian yang sesungguhnya yaitu emas dan perak. Disebutkan juga bahwa mereka mempunyai ayah yang saleh. Bagaimana tidak menjadikan kita yang membacanya bertanya-tanya? Siapa kedua anak ini?, dan siapa ayah mereka yang Allah SWT?, al-Qur'an hanya menyebutkan ia adalah seorang yang sholeh. Kata sholeh disini bukan asumsi manusia, namun lebih dari itu, saleh disini merupakan sebutan langsung dari Allah SWT, betapa mulianya orang tersebut.

Bukan tanpa alasan Allah SWT mencantumkan orang-orang tersebut kedalam ayat al-Qur'an. Betapa besarnya pengaruh kehidupan mereka sehingga Allah SWT. menyebutkan mereka dalam al-Qur'an. sehingga Allah SWT, menghendaki agar kita mengetahuinya.

Dalam literatur tafsir menyebutkan bahwa kedua anak tersebut bernama 'Ashram' dan 'Sharim', sedangkan ayahnya bernama 'Kasih'.

Ayahnya termasuk kedalam golongan orang-orang yang bertaqwa. Namun ayahnya yang dimaksud dalam ayat ini bukanlah ayah dari kedua anak ini, melainkan ayah dari tujuh keturunan di atas mereka. Keduanya dijaga oleh Allah SWT. dari mara bahaya sehingga mereka hidup sampai mereka dewasa. (A. Zakki)

Melawan Kanker: Mencegah, Mengenali, dan Bertahan

Kanker, istilah yang mungkin memicu rasa cemas dan takut. Penyakit ini memang menakutkan, namun bukan berarti tak terkalahkan. Dengan pengetahuan dan langkah tepat, kita bisa melawan kanker dan meraih hidup yang berkualitas. Mari kita pelajari bersama tentang kanker, mulai dari penyebab, cara menghindarinya, hingga pilihan pengobatannya.

Apa itu Kanker?

Kanker adalah penyakit yang disebabkan oleh pertumbuhan sel abnormal yang tidak terkendali. Sel-sel ini dapat menyerang dan merusak jaringan di sekitarnya, bahkan menyebar ke bagian tubuh lain. Ada banyak jenis kanker, dengan karakteristik dan tingkat keparahan yang berbeda-beda.

Penyebab Kanker

Penyebab pasti kanker belum sepenuhnya diketahui. Namun, beberapa faktor dapat meningkatkan risikonya, antara lain:

- **Mutasi Genetik:** Kerusakan DNA pada sel dapat menyebabkan mutasi genetik yang memicu pertumbuhan sel kanker.
- **Infeksi Virus dan Bakteri:** Infeksi tertentu, seperti HPV dan hepatitis B, dapat meningkatkan risiko kanker serviks dan hati.
- **Paparan Zat Berbahaya:** Paparan zat karsinogenik seperti asap rokok, radiasi, dan bahan kimia tertentu dapat memicu kanker.

- **Pola Hidup Tidak Sehat:** Kebiasaan merokok, konsumsi alkohol berlebihan, kurang aktivitas fisik, dan pola makan tidak sehat dapat meningkatkan risiko kanker.
- **Riwayat Keluarga:** Memiliki keluarga dengan riwayat kanker dapat meningkatkan risiko Anda.

Gejala Kanker

Gejala kanker bervariasi tergantung jenis dan stadiumnya. Namun, beberapa gejala umum yang perlu diwaspadai:

- **Benjolan atau Pertumbuhan Abnormal:** Benjolan di bawah kulit, di payudara, atau di bagian tubuh lainnya bisa menjadi tanda kanker.
- **Perubahan Kebiasaan Buang Air:** Perubahan frekuensi, bentuk, atau warna urine atau tinja bisa menjadi indikasi kanker.
- **Penurunan Berat Badan Tanpa Sebab Jelas:** Penurunan berat badan tanpa diet atau olahraga yang cukup bisa menjadi tanda kanker.
- **Nyeri yang Berkepanjangan:** Nyeri yang tidak kunjung hilang, terutama di tulang atau persendian, bisa menjadi tanda kanker.
- **Kelelahan Berkepanjangan:** Kelelahan yang tidak hilang dengan istirahat yang cukup bisa menjadi tanda kanker.

Mencegah Kanker

Meskipun tidak semua kanker dapat dicegah, ada langkah-langkah yang dapat Anda lakukan untuk mengurangi risikonya:

Bersambung

Hikmah Menyayangi Anak Yatim

Berdasarkan pengertian syariat, seorang anak yatim adalah anak yang ditinggalkan oleh ayahnya dalam usia belum baligh. Sementara anak piatu adalah anak yang ditinggalkan oleh ibunya di usia sebelum baligh. Anak yatim piatu adalah gabungan dari keduanya, anak yatim dan anak piatu.

Terdapat banyak keutamaan dan hikmah jika seseorang menyantuni anak yatim piatu akan mendapatkan keistimewaan baik di bumi maupun di akhirat kelak.

Anak yatim merupakan amanah yang Allah SWT berikan kepada manusia yang berakal. Mereka diamanahkan untuk disantuni sebagaimana menyantuni diri sendiri dan keluarga. Terdapat lima hikmah ketika menyayangi dan memuliakan anak yatim piatu, berikut ini:

1. Selamat dalam menjalani hidup

Setiap umat manusia ingin mempunyai keluarga yang utuh tetapi mungkin ada yang belum beruntung untuk itu, contohnya adalah anak yatim piatu mereka telah merasakan betapa pedihnya ditinggalkan oleh orang tua mereka ingin bahagia walau mereka bahagia karna orang lain. Mereka berharap bahwa Andalah yang bisa membantu mereka karna dengan Anda membantu mereka dengan tulus dan ikhlas maka sepanjang perjalanan hidupmu akan selamat berkat dari doa anak yatim tersebut.

2. Diberi rezeki yang banyak

Tidak ada ruginya bahwa Anda memberi dan berbagi pada anak yatim, karena dengan

ketulusan anda bisa memberi dan berbagi kepada mereka walau hanya sedikit bantuan dan rasa kepedulianmu mereka akan merasa senang dan Anda juga akan mendapatkan keuntungan dari itu, Tuhan maha melihat apa yang telah dikerjakan oleh manusia dengan begitu dia akan memberimu rezeki yang tak terhingga dengan kamu membantu dan menyayangi anak yatim.

3. Banyak pahala

Pahala yang Anda cari selama hidup di dunia nantinya akan dinikmati diakhirat, dengan Anda peduli dan menyayangi anak yatim juga akan mendapatkan pahala yang besar dengan memberi bantuan kepada anak yatim Anda juga akan mendapatkan keselamatan dalam hidup, dan jangan sekali-kali memakan rezeki anak yatim usahakan bantu mereka agar mendapatkan pahala dari Tuhan.

4. Disayangi oleh orang-orang disekitar

Sebenarnya Anda membantu anak yatim, juga akan disayang oleh orang-orang disekitarmu karena mereka memandangmu dengan positif, Anda juga akan menjadi contoh bagi orang-orang disekitarmu dengan peduli terhadap sesama dan juga akan disayang oleh Tuhan,

5. Diberi umur panjang

Dengan Anda suka berbagi dan peduli terhadap sesama dan anak yatim kamu juga akan didoakan oleh mereka agar tetap terus hidup disekitar mereka, karena mereka butuh kebaikan dari kamu agar mereka selalu bahagia.





Bismillah, Launching Program **Home Schooling Istiqomah (HSI)**



Oleh : Andre Husnari, S.Sos,
Manager Program

InsyaAllah pada 1 Muharram 1446 H, bertepatan 7 Juli 2024 kita akan me-launching program baru bernama Home Schooling Istiqomah. Apa urgensinya? Sejatinnya kami telah 20 tahun lebih menjalankan pembinaan anak yatim dhuafa. Soal motif dan motivasi awalnya sudah sering penulis ulas. Bahkan sebagian pembaca sendiri merupakan donatur generasi awal, tahu jatuh-bangun Alm. H Agus Sumartono dkk dulu merintis pendirian yayasan ini, serta turut berpartisipasi. Hanya saja dalam tataran taktis-teknis aplikatif, lumrah apabila

pengurus harian yang lebih paham dan merasakan pahit-getirnya. Sorotan penulis, dari segi proses ada beberapa aspek yang masih perlu dibenahi. Jika meminjam alur input-proses *output-outcome*. Peduli amat, masa bodoh, atau kasarnya persetan dengan input anak-anak yatim dhuafa yang masuk ke Panti Asuhan Istiqomah, entah tidak jelas nasabnya, nakal, bodoh, hopeless atau sebagainya. Ketika si anak sudah menjadi anak binaan, maka kewajiban kita untuk mengembleng yang bersangkutan. Tahapan ini yang di namakan proses. Juga tahapan ini pula yang sangat krusial. Bisakah lembaga, dengan mekanisme yang ada, membentuk anak-anak tadi sehingga

sesuai target output dan outcome? Pertanyaan retorik, cukup tunjuk hidung sendiri.

Oleh karena itu, kami refleksikan kembali seperti apa kualitas alumni binaan yang hendak dituju. Alhasil, kami sepakat output nya ada tiga, yaitu: *berakhlatul karimah*, *hafidz qur'an*, serta *entrepreneur*. Maka prosesnya mesti mengarah secara serius ke sana. Dengan demikian akhirnya kuorum dengan suara bulat mencapai mufakat membuat home schooling dengan kurikulum lebih menukik tajam selaras dengan output di atas.

Visi dari HSI ialah sebagai wadah pengkaderan untuk mencetak pejuang Islam terpercaya yang *berakhlatul karimah*, *hafidz qur'an*, serta para *entrepreneur* sukses.

Misi HSI:

1. Membentuk suatu lembaga pendidikan Islami bagi anak yatim dhuafa guna mewujudkan generasi kebangkitan Islam
2. Memberikan bekal keterampilan praktis kepada peserta didik dalam rangka mempersiapkan mereka memasuki peran sebagai seorang ayah, suami, pemimpin masyarakat
3. Karakter lulusan memiliki *akhlatul karimah*, *hafidz qur'an*, *entrepreneur* sukses



Langkah berikutnya membuat target jangka menengah, merumuskan kurikulum, sekaligus tenaga pengajarnya. Mudah? Jelas tidak. Namun kami percaya, niat baik akan berjalan menapaki takdirnya sendiri. Target kami dalam 6 tahun kedepan, benih yang kita tanam bersama ini akan tumbuh kokoh, berbunga indah bersemi, berbuah matang ranum, hasilnya dirasakan sebagai manfaat oleh orang banyak. Berkat proses yang tepat, output dan outcome akan tercapai. Jangan khawatir para donatur yang budimman, dengan sokongan dana kepada program ini, *insyaAllah* pahalanya senantiasa mengalir deras hingga jauh. Apabila sudah berazzam, mari kita bertawakal kepada Allah.



Anak Yatim dan Doa



Oleh M. Anwar Djaelani
penulis buku Jejak Kisah
dan sembilan judul lainnya

Perlakuan kita yang baik kepada anak yatim, insya Allah bisa menjadi salah satu sebab kita bertetangga sangat dekat dengan Rasulullah Muhammad Saw di surga. Di antara perlakuan baik itu adalah: Anak yatim kita asuh dan didik.

Adapun di antara pelajaran penting yang harus kita berikan kepada anak yatim adalah apa-apa yang terkait dengan doa. Misalnya, mengapa harus berdoa dan suasana apa yang harus dibangun saat berdoa.

Sebagai Kebutuhan

Berdoa termasuk ajaran utama Islam. Bahkan, doa itu ibadah. Kita berdoa, untuk memenuhi perintah Allah di ayat ini: *"Dan, Tuhan-mu berfirman: 'Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Ku-perkenankan bagimu.'"* (QS Al-Mu'min [40]: 60).

Selanjutnya, ada hadits: *"Doa merupakan senjata orang beriman"* (HR Abu Ya'la dan Hakim). Senjata? Iya, dalam pengertian bahwa doa itu sebagai media pelindung diri dari perasaan tak berdaya bahkan dari sikap putus asa manakala aneka ujian yang diderita seperti tak bisa ditanggung lagi. Di titik paling kritis, seorang Muslim masih punya "senjata" untuk

bisa bertahan hidup, yaitu dengan cara berdoa.

Dengan doa, harapan tetap terbuka. Optimisme tetap terjaga, sebab yakin dengan hadits ini: *"Pada setiap malam Allah turun ke langit dunia (bumi) pada saat-saat sepertiga malam yang terakhir, dan berfirman: 'Barangsiapa berdoa / meminta kepada-Ku, akan Kukabulkan. Barangsiapa meminta kepada-Ku akan Kuberi. Dan, barangsiapa yang meminta ampun kepada-Ku akan Ku-ampuni.'"* (HR Bukhari dan Muslim).

Meskipun demikian, tetap harus disadari bahwa jaminan Allah terkait "Doa pasti dikabulkan" itu bersyarat. Bahwa, selain beriman, pada saat yang sama juga harus memenuhi segala perintah dan menjauhi semua larangan-Nya. Perhatikanlah ayat ini: *"Dan, apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang mendoa apabila berdoa kepada-Ku. Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah)-Ku dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran"* (QS Al-Baqarah [2]: 186).

Seorang Mukmin semestinya tak jemu berdoa, sebab hal itu bermakna bahwa dirinya

mengakui sebagai makhluk yang lemah dan karenanya selalu membutuhkan pertolongan Allah. Iya, kita yang butuh!

Sekarang, tentang akhlak berdoa:

- 1). Dasarilah doa dengan sikap ikhlas.
- 2). Yakinkan hati, bahwa Allah akan mengabulkan. Rasulullah Saw, lewat HR Tirmidzi, meminta agar kita memohon kepada Allah dengan sepenuh keyakinan akan terkabul.
- 3). Tidak terburu-buru mengharap segera dikabulkan. Rasulullah Saw lewat HR Bukhari, Muslim, Abu Daud, dan Tirmidzi, memberi petunjuk bahwa doa kita pasti dikabulkan Allah jika kita tidak terburu-buru dengan segera berkata, "Saya telah memanjatkan doa, tetapi tidak dikabulkan."
- 4). Uang belanja untuk makanan dan pakaian kita harus berasal dari rizki yang halal. Rasulullah Saw, lewat HR Tabrani, mengingatkan bahwa kalau rizki kita halal niscaya terkabul doa kita.
- 5). Sebelum dan selama berdoa, lakukan refleksi: Siapa kita dan siapa pula Allah? Manusia itu hamba dan Allah itu Tuhan. Manusia itu makhluk dan Allah itu Khaliq. Manusia itu miskin dan Allah itu kaya.
- 6). Selalulah dalam posisi mencintai Allah. Hal itu bisa berwujud lewat performa kita: Bahwa apapun perintah Allah kita kerjakan dan segala larangan-Nya kita tinggalkan.

Berdasar Cinta

Perhatikan, sekali lagi, ayat ini: *"Dan Tuhanmu berfirman: Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu"* (QS Mukmin [40]: 60).

Berikut ini, sebagian catatan Hamka atas ayat di atas. Bahwa, dalam menyusun doa, perlu kiranya langkah-langkah: *Pertama*, hendaklah terlebih dahulu ditanamkan *makrifat* kepada Allah; Mengingat kelemahan kita, sebaliknya kekuatan Allah. Mengingat kehinaan kita, sebaliknya kemuliaan Allah. Menyadari kemiskinan kita, sebaliknya kekayaan Allah.

Tahu posisi bahwa kita memohon dari bawah, sebaliknya Allah memberi dari atas. Sungguh, kita hamba dan Dia Tuhan (2003: 6393).

Kedua, hendaklah sesudah *makrifat* itu akan tumbuh dengan subur rasa cinta kepada Allah. Cinta itu sangat mendalam sehingga kepentingan diri tidak diingat lagi. Adapun yang diingat hanya perintah-Nya dan larangan-Nya.

Bahkan, yang diingat hanyalah Dia. Bilamana cinta telah mendalam, apa saja yang diberikan oleh yang dicintai itu diterima dengan tangan dan hati terbuka (2003: 6393).

Dapat ditambahkan, menurut sebuah hadits: *"Barangsiapa yang ingin gembira bahwa Allah akan mengabulkan permohonannya di dalam keadaan kesulitan hendaklah dia memperbanyak doa di waktu dia dalam kelapangan"* (HR Tirmidzi).

Kuatkan Selalu

Dapat kita rasakan, bahwa doa bisa berfungsi sebagai sumber energi yang tak pernah habis. Misal, ketika seseorang menempuh ujian sekolah, dia optimis akan lulus dengan nilai terbaik dengan bantuan doa. Contoh lain, saat seseorang sedang menderita sakit, dia optimis segera sembuh dengan perantara doa.

Mari, selalu kita kuatkan anak yatim. Kita kuatkan dari berbagai "arah" yang mungkin, termasuk lewat doa yang niat dan caranya sesuai ajaran Islam. []



Perjalanan Hijrah

Nabi Ibrahim AS

Hijrah ke Harran

Tidak lama setelah menikah dengan Sarah, Nabi Ibrahim berhijrah ke negeri kaum Kan'an. Selain istrinya, sang ayah; Azar atau Tarukh, dan Luth ikut juga berhijrah. Mereka pun sampai di Harran (sekarang berada di Turki). Penduduk Harran menyembah bintang dan berhala.

Nabi Ibrahim mendakwahi mereka agar meninggalkan semua sesembahan itu dan hanya menyembah Allah semata. Ia juga mendakwahi ayahnya dengan sungguh-sungguh. Akan tetapi, sang ayah tetap berada dalam keyakinannya dan tidak mau mengikuti dakwah Nabi Ibrahim hingga ajal menjemputnya. Azar meninggal di Harran dalam usia 250 tahun.

Hijrah ke Syam

Dari Harran, Nabi Ibrahim melanjutkan perjalanan hijrahnya ke negeri Syam. Ia ditemani oleh istrinya, Sarah, dan keponakannya, Luth. Sarah semula adalah wanita mandul. Ia tidak mempunyai anak seorang pun. Di negeri yang diberkati itu, Allah kelak memberinya seorang anak yang akan menurunkan para nabi dan rasul.

Hal ini sebagai pemuliaan dari Allah kepada Nabi Ibrahim yang telah meninggalkan negerinya beserta karib kerabatnya untuk berhijrah di jalan Allah. Ia melakukan itu agar bisa fokus beribadah kepada Allah dan mendakwahi umat manusia kepadanya. Ia akhirnya menyampaikan risalah dari Tuhannya di negeri Syam. Adapun Luth, Allah

mengutusnyanya sebagai rasul kepada penduduk Soddom.

Hijrah ke Mesir

Dari Syam, Nabi Ibrahim sempat melakukan perjalanan ke Mesir ditemani oleh Sayyidah Sarah. Pada masa itu, Mesir berada di bawah kekuasaan seorang fir'aun –gelar raja Mesir– bernama Sinan bin Alwan. Di kalangan penduduk negeri itu, Sinan terkenal sebagai raja yang bengis dan gemar mempermainkan wanita. Setiap mendengar atau melihat seorang wanita berparas cantik, ia memerintahkan punggawanya supaya merenggut dan membawanya ke dalam istana. Ia tidak malu-malu merampas istri siapa saja yang menarik selera nafsu birahinya. Apabila suami wanita itu tidak rela menyerahkan istrinya, ia dibunuh atau dikenakan kerja paksa seumur hidup.

Ketika mata-mata sang raja melihat Nabi Ibrahim beserta istrinya, mereka menyampaikan kepadanya bahwa ada seorang laki-laki datang bersama seorang wanita berparas sangat cantik. Raja meminta agar keduanya dibawa menghadapnya. Nabi Ibrahim ditanya oleh Sinan, "Siapakah wanita ini?" "Ia adalah saudariku," jawab Nabi Ibrahim. Setelah itu, Nabi Ibrahim mendatangi Sarah. Ia berkata, "Wahai Sarah! Di atas muka bumi ini tidak ada orang mukmin kecuali diriku dan dirimu. Sang raja bertanya kepadaku mengenai dirimu. Aku sampaikan kepadanya bahwa engkau adalah saudariku. Oleh karena itu, janganlah engkau mengingkariku."

Bersambung





Oleh: Siti Tatmainul Qulub, M.Si
Dosen Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Ampel Surabaya

Mutualisme

Mengasihi Anak Yatim dan Doa Anak Yatim

Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan utama umat Islam, menekankan pentingnya mengasihi dan menyayangi anak yatim. Dalam hadits yang sangat terkenal, beliau bersabda, “Ana wa kafilul yatim fil jannati kahaatain,” yang artinya “Aku dan orang yang mengurus anak yatim akan berada di surga seperti ini,” sambil menunjuk dua jari beliau yang berdekatan. Hadits ini menunjukkan betapa dekatnya kedudukan orang yang mengurus anak yatim dengan Nabi di surga, menandakan kemuliaan perbuatan ini.

Salah satu bentuk kasih sayang yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah mengusap-usap rambut anak yatim. Tindakan sederhana ini memiliki makna yang dalam, bukan hanya sebagai ungkapan kasih sayang dan perhatian, tetapi juga membawa pahala yang besar. Nabi SAW bersabda, “Barang siapa yang mengusap kepala anak yatim karena Allah, maka baginya kebaikan sebanyak rambut yang diusap.” Setiap helai rambut yang disentuh ketika mengusap kepala anak yatim menjadi saksi pahala yang dicatat di sisi Allah SWT. Mengasuh anak yatim bukan hanya tindakan sosial, tetapi juga ibadah yang membawa berkah besar. Salah satu amalan yang dianjurkan adalah mengusap-usap kepala anak yatim. Tindakan sederhana ini memiliki nilai pahala yang besar dan menunjukkan kasih sayang yang tulus kepada anak yatim.

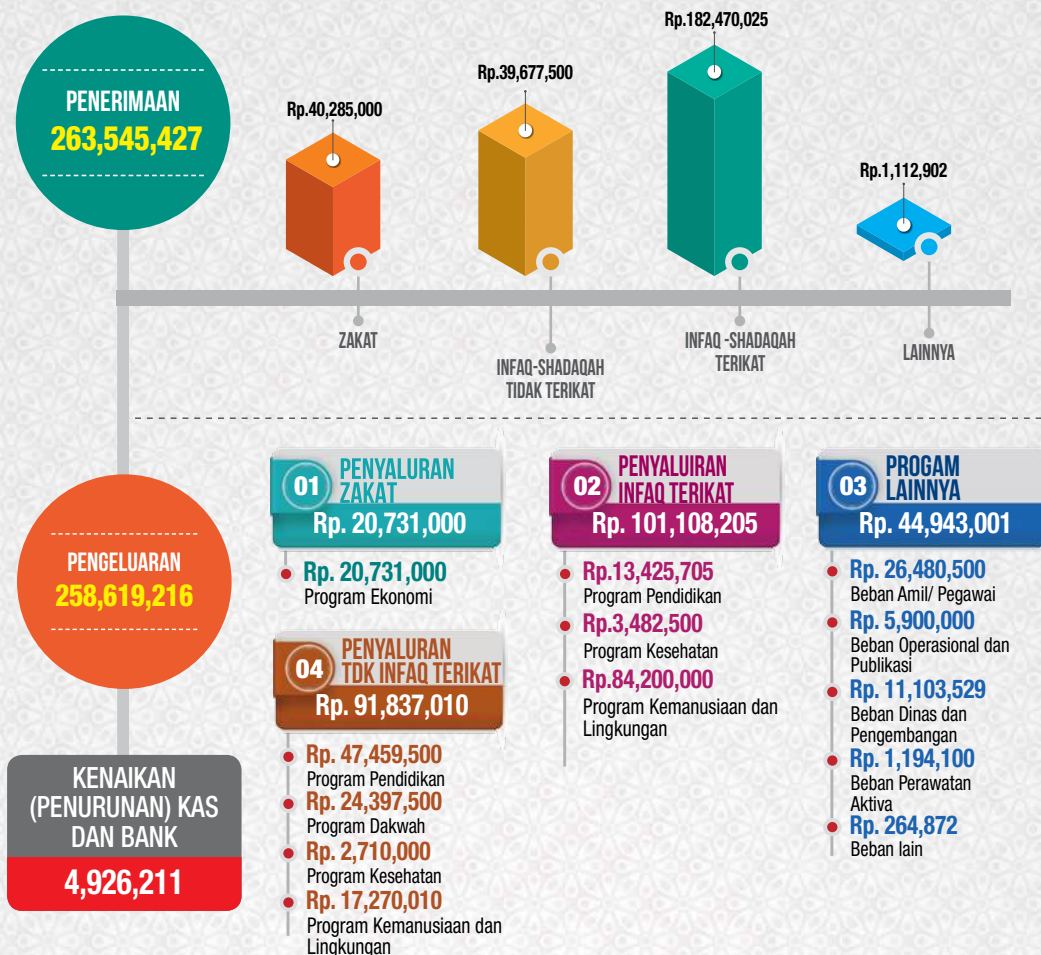
Dari sudut pandang psikologis, kasih sayang yang diberikan kepada anak yatim memiliki dampak positif yang signifikan. Anak-anak

yang merasa disayangi dan diperhatikan akan merasa lebih aman, bahagia, dan percaya diri. Perasaan ini tidak hanya mengobati luka batin mereka karena kehilangan orang tua, tetapi juga menumbuhkan rasa syukur dan cinta kepada orang yang menyayanginya. Tumbuh dengan perhatian dan kasih sayang cenderung akan menjadikan mereka individu yang lebih baik, penuh empati, dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat.

Lebih dari itu, anak yatim yang merasa disayangi akan cenderung mendoakan kebaikan bagi orang yang mengasihi dan merawat mereka. Doa anak yatim dikenal sangat mustajab (dikabulkan oleh Allah). Nabi Muhammad SAW menegaskan bahwa doa anak yatim tidak tertolak oleh Allah SWT. Ini menciptakan hubungan mutualisme yang indah, di mana kasih sayang yang diberikan berbalik dalam bentuk doa yang tulus dan mustajab dari anak yatim.

Mengasihi dan menyayangi anak yatim adalah perbuatan mulia yang sangat dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW. Tindakan ini tidak hanya memberikan pahala besar, tetapi juga manfaat psikologis yang besar bagi anak yatim. Kasih sayang yang kita berikan akan kembali dalam bentuk doa yang mustajab, menciptakan siklus kebajikan yang terus berputar. Marilah kita semua berusaha mengasihi dan menyayangi anak yatim, mengikuti teladan Nabi Muhammad SAW, agar mendapatkan berkah dan kebaikan dalam hidup kita. *Wallahu a'lam bis showab..*

LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE MEI 2024



LAPORAN PENERIMAAN MANFAAT PERIODE MEI 2024

DOHDET AMANAH UMAT

dau

10 PENDIDIKAN

174

4 KESEHATAN

5

20 EKONOMI

16

5 DAKWAH

2,673

30 SOSIAL KEMANUSIAAN

6,895

Total Kemanfaatan : **9,763 Orang**



Doa & Hadist

BULAN MUHARRAM

بِسْمِ اللَّهِ آمَنَّا بِاللَّهِ. وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِ

Artinya: "Dengan nama Allah aku beriman kepada Allah.
Barang siapa yang beriman kepada Allah maka tiada takut baginya"

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ رَمَضَانَ شَهْرُ اللَّهِ
الْمُحَرَّمُ وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيضَةِ صَلَاةُ اللَّيْلِ.
(رواه مسلم)

Artinya: "Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra, ia berkata: 'Rasulullah saw bersabda: 'Puasa yang paling utama setelah Ramadhan adalah puasa pada bulan Allah, Muharram, dan shalat yang paling utama setelah shalat fardhu adalah shalat malam.'" (HR Muslim).

Tahukah Kamu ?



Melambangkan bahan-bahan pilihan untuk menghasilkan citarasa terbaik



Huruf "I" sebagai inisial brand Istiqomah, berbentuk orangtua sedang menggendong anak representasi aqiqah dan komitmen memberikan pelayanan yang optimal



Wadah sebagai tempat untuk menyajikan dan menampung manfaat positif



Warna ungu melambangkan sebuah kemakmuran, keberanian, memotivasi dan menginspirasi

Layanan Istiqomah Aqiqah adalah unit usaha dari Yayasan Dompot Amanah Umat yang didirikan untuk memberikan manfaat bagi pengembangan dakwah dan ekonomi masyarakat sekitar tempat usaha umumnya dan secara khusus sebagai unit usaha produktif panti Asuhan istiqomah.

Seiring berjalannya waktu istiqomah berkembang dan dikelola secara profesional dan terpisah dengan lembaga sosial, sehingga di dalam manajerialnya dapat berjalan efektif dan terus berkomitmen untuk melayani kebutuhan jasa aqiqah dan tasyakuran masyarakat sebagaimana perkembangan tren dan kebutuhan masyarakat untuk beraqiqah.

Berdiri dan beroperasi sejak tahun 2005, yang berawal hanya terfokus di layanan aqiqah

dan *Alhamdulillah* berkembang menjadi layanan catering lingkup kecil maupun besar.

Atas dasar itulah brand yang selama ini melekat di istiqomah butuh pengembangan dan rebranding dari segi logo, segmen pasar, serta elemen lain.

Dengan launchingnya logo baru ini harapan nya istiqomah bisa di kenal lebih luas lagi dengan layanan jasa dan produk yang lebih luas.

Hingga saat ini istiqomah melakukan pengembangan di sector jasa mulai dari *pesanan aqiqah, pesanan catering, pesanan kambing guling, tumpeng* dll.

Olahan produk istiqomah saat ini meliputi olahan kambing, olahan sapi dan olahan ayam.



Oleh:

Mujlibatul Munawaro

Resep Cara Membuat Bobor Bayam

Bahan:

1. Bayam
2. Santan

Bumbu:

1. Bawang merah 4 siung
2. Bawang putih 2 siung
3. Kemiri 4 biji
4. Cabe merah 2 biji
5. Cabe kecil 5 biji
6. Ketumbar setengah sendok the
7. Kunyit 1 ruas
8. Kencur 1/2 ruas
9. Daun jeruk 3 lembar
10. Lengkuas 1 ruas
11. Garam secukupnya
12. Gula secukupnya
13. Penyedap rasa

Cara Membuat:

1. Bayam di potong dan di cuci
2. Semua bumbu di haluskan dan dimasukkan ke dalam panik yang berisikan air 1 liter
3. Setelah air mendidih kemudian bayam di masukkan
4. Tunggu hingga bayam setengan matang kemudian di masukkan santan
5. Tunggu sampai matang



**FREE
TEST FOOD**



**WAJIB
COBA**



GRATIS

Baby Frame
Mug & Sertifikat



**GRATIS
ONGKIR**

Area Surabaya, Gresik dan Sidoarjo



Order Now!

SEDEKAH
SEKARANG

BARKAH

BARANG BEKAS BAROKAH



BISA
DIJEMPUT
DIKIRIM &
DIANTAR

MENERIMA

SEDEKAH
KERTAS, BUKU
& KORAN



0821 1500 2424



www.lazdau.org



Jl. Raya Buncitan N0.1 Sedati, Sidoarjo